



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 16/PUU-XXII/2024**

**PERIHAL  
PENGUJIAN MATERIIL  
UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2003  
TENTANG MAHKAMAH KONSTITUSI SEBAGAIMANA  
TELAH DIUBAH DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7  
TAHUN 2020 TENTANG PERUBAHAN KETIGA ATAS  
UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2003 TENTANG  
MAHKAMAH KONSTITUSI  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
PERBAIKAN PERMOHONAN  
(II)**

**J A K A R T A**

**SELASA, 27 FEBRUARI 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 16/PUU-XXII/2024**

**PERIHAL**

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

Albert Ola Masan Setiawan Muda

**ACARA**

Perbaikan Permohonan (II)

**Selasa, 27 Februari 2024, Pukul 15.09 – 15.13 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo              | (Ketua)   |
| 2) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 3) Ridwan Mansyur         | (Anggota) |

**A. A. Dian Onita**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:****Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Risky Kurniawan
2. Otniel Raja Maruli Situmorang

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 15.09 WIB****1. KETUA: SUHARTOYO [00:00]**

Kita mulai persidangan. Persidangan Perkara Nomor 16/PUU-XXII/2024 dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Selamat siang. Assalamualaikum wr. wb.

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: RISKY KURNIAWAN [00:21]**

Selamat siang, Yang Mulia.

**3. KETUA: SUHARTOYO [00:22]**

Salam sejahtera untuk kita sekalian. Diperkenalkan yang hadir siapa itu?

**4. KUASA HUKUM PEMOHON: RISKY KURNIAWAN [00:26]**

Yang hadir hanya saya, Kuasa Hukum Risky Kurniawan dan Pak Otniel Raja Maruli Situmorang.

**5. KETUA: SUHARTOYO [00:34]**

Baik, ini Permohonan disampaikan terlambat jamnya, ya, Risky, perbaikan?

**6. KUASA HUKUM PEMOHON: RISKY KURNIAWAN [00:55]**

Soft file-nya, ya, maksudnya?

**7. KETUA: SUHARTOYO [00:56]**

Yang tidak terlambat apa?

**8. KUASA HUKUM PEMOHON: RISKY KURNIAWAN [01:01]**

Yang berkas fisik sudah diterima kemarin, Yang Mulia. Lalu kemarin saya kirimnya PDF, dia Pihak Panitera mintanya word. Jadi saya baru hari ini kirimnya yang word.

**9. KETUA: SUHARTOYO [01:26]**

Oke, baik. Jadi Risky sampaikan apa yang dilakukan perbaikan, yang lain-lain yang sudah ada di Permohonan Pendahuluan tidak perlu disampaikan lagi karena sudah dianggap disampaikan pada Persidangan Pendahuluan. Silakan.

**10. KUASA HUKUM PEMOHON: RISKY KURNIAWAN [01:47]**

Baik, Yang Mulia. Mahkamah Konstitusi, bagian akhirnya saya perbaiki bahwa MK berwenang mengadili perkara a quo. Selanjutnya perbaiki Alasan dan Legal Standing, itu hanya penguatan argumentasi dan perbaikan narasi. Itu saja, Yang Mulia. Selanjutnya Petitem akan dibacakan oleh Otniel.

**11. KETUA: SUHARTOYO [02:15]**

Silakan, Petitemnya.

**12. KUASA HUKUM PEMOHON: OTNIEL RAJA MARULI SITUMORANG [02:20]**

Petitem. Bahwa dari seluruh dalil-dalil yang diuraikan di atas dan bukti-bukti terlampir, dengan ini Pemohon (suara tidak terdengar jelas) kepada Para Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi untuk kiranya berkenan memberikan putusan sebagai berikut.

1. Menyatakan mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan Pasal 68 ayat (1) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi sebagaimana diubah dengan Undang-Undang (suara tidak terdengar jelas) tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 98, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4316) bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1935 dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat sepanjang tidak dimaknai 'pemohon adalah pemerintah atau perorangan Warga Negara Indonesia'.
3. Memerintahkan pemuatan putusan ini dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Atau apabila Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi memiliki pendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya (ex aequo et bono). Hormat kami Kuasa Pemohon, Teja Maulana Hakim, Otniel Raja Maruli Situmorang, Risky Kurniawan. Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

**13. KETUA: SUHARTOYO [03:44]**

Baik. Pemohon mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-3, ya?

**14. KUASA HUKUM PEMOHON: RISKY KURNIAWAN [04:04]**

Ya, Yang Mulia.

**15. KETUA: SUHARTOYO [04:05]**

Baik. Kami sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Baik. Saudara Risky dan kawan-kawan, nanti Permohonan ini akan kami laporkan oleh Hakim Panel ini dalam Rapat Permusyawaratan Hakim pada kesempatan pertama, nanti bagaimana sikap Mahkamah, seperti biasa Anda-Anda sudah biasa beracara di MK, tinggal menunggu kabar informasi dari Kepaniteraan.

Ada yang mau disampaikan?

**16. KUASA HUKUM PEMOHON: RISKY KURNIAWAN [04:37]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**17. KETUA: SUHARTOYO [04:38]**

Baik. Terima kasih. Dengan demikian, sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 15.13 WIB**

Jakarta, 27 Februari 2024  
Panitera,  
**Muhidin**

